

Pasar Asia Stagnan, Safe Haven Bayangi



MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Rabu, 6 Mei 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ NZDUSD menunjukkan kecenderungan konsolidasi dengan bias pemulihan moderat setelah mengalami tekanan jual dalam beberapa hari terakhir. Harga saat ini terpantau bergerak di kisaran \$0.5880. Pasar saat ini sedang bersikap waspada dan menantikan rilis data ketenagakerjaan Selandia Baru untuk kuartal pertama. Data ini sangat krusial karena akan mempengaruhi langkah kebijakan RBNZ ke depan. NZD masih dalam tren jangka pendek yang negatif setelah gagal menembus resisten di \$0.5925, sementara support terlihat di level \$0.5820.

◆ AUDUSD harus berupaya bangkit dari tekanan yang terjadi di awal perdagangan hari Selasa kemarin meskipun Bank Sentral Australia (RBA) menaikkan suku bunga menjadi 4.35%, sesuai dengan ekspektasi pasar. Namun nada *hati-hati* dari Gubernur Bullock dalam konferensi pers membatasi momentum kenaikan Aussie. Pasar pun kini mencermati apakah siklus pengetatan ini sudah mencapai puncaknya. Level resisten \$0.7200 menjadi kunci kenaikan hari ini dengan uji selanjutnya psikologis level \$0.7220.

◆ USDJPY tengah menunjukkan kecenderungan konsolidasi dengan risiko volatilitas tinggi akibat bayang-bayang intervensi mata uang oleh otoritas Jepang. Pasar masih tetap waspada pada JPY bilamana intervensi lanjutan dengan kenaikan di level tertentu, saat ini 160.00 per dolar jadi level krusial intervensi terbentuk. Penguatan dolar AS kemarin turut mendorong JPY kembali dekati level 158.00. Secara teknis ruang kenaikan masih berlanjut untuk ke 158.55, ancaman koreksi bisa saja terjadi di atas 159.00.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Harga emas (XAU) meski catat kenaikan harian 0.77% pada level \$4.556, masih belum bisa lepas dari tekanan tren jangka pendek yang terbentuk sebelumnya. Meskipun terdapat dukungan teknis di level psikologis penting dengan bertahan di atas \$4.550. Permintaan emas sebagai aset safe haven sempat meningkat akibat eskalasi ketegangan Amerika dan Iran di Timur Tengah. Namun, menurut Reuters, penguatan dolar AS dan kekhawatiran inflasi yang memaksa suku bunga tetap tinggi, ini mulai menekan daya tarik emas. Level support kunci kini berada di \$4.500 dengan ganjalan support terdekat \$4.530. Tekanan lebih lanjut bila breakout dan bertahan di bawah \$4.500, maka \$4.470 target dan lebih dalam \$4.420. Sedangkan resisten \$4.600 dan \$4.660.

◆ Tekanan koreksi yang signifikan mulai terbentuk pada minyak (CLR) setelah sempat melonjak tajam sehari sebelumnya. Harga saat ini berada pada \$102.00, turun sekitar 3.9% dari sesi sebelumnya. Meredanya kekhawatiran pasokan karena kabar kapal komersial berhasil melintasi Selat Hormuz dengan pengawalan militer AS. Hal ini mengurangi kekhawatiran pasar akan gangguan distribusi minyak global secara total meski ketegangan Amerika dan Iran masih membayangi. Hal ini juga membuat laju dolar tertahan. Tekanan teknis masih terbuka bagi minyak hari ini, dengan mempertahankan level support kunci \$100.00, dimana potensi rentang harga \$101.00 - \$105.00, dimana hambatan kenaikan pada level \$104.50 - \$105.50.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks dolar (DXY) di sesi perdagangan Selasa menunjukkan konsolidasi dengan nada netral di sekitar area 98.40–98.50. Meskipun sedang dalam fase konsolidasi, DXY tetap mendapatkan dukungan fundamental yang cukup kuat sebagai aset safe haven. Bertahannya dolar tidak lepas karena pengaruh ketegangan geopolitik yang terus berlangsung di Timur Tengah. Sembari itu, pelaku pasar kini bersikap *wait and see* jelang rilis data ekonomi penting AS (NFP) dan pidato pejabat The Fed pekan ini guna mencari petunjuk mengenai arah suku bunga. Kini potensi pergerakan DXY diperkirakan uji level resisten terdekat 98.70–98.80. Sedangkan support berada pada 98.30–98.20. Data ADP Employment Change malam ini akan pengaruhi dolar.

◆ Kembali bursa saham Amerika (Wall Street) ditutup menguat signifikan perdagangan Selasa, dimana indeks S&P 500 dan Nasdaq berhasil mencetak rekor penutupan tertinggi baru sepanjang sejarah didorong oleh penurunan harga minyak dan kinerja solid dari laporan keuangan perusahaan. S&P 500 naik 0.81% di 7.259,22, rekor penutupan tertinggi baru. Indeks Nasdaq melonjak 1.03% di 25.326,13 yang juga rekor tertinggi baru. Sementara DJI menguat 0.73% di 49.298,25 memutus tren pelemahan selama dua hari sebelumnya. Kinerja positif Wall Street bakal membuat kenaikan dua indeks Asia pagi ini, Nikkei dan Hang Seng. Dimana Nikkei bakal menguji level tertinggi baru di atas area 61.000 seiring naiknya kembali yen dekati 158. Hang Seng berusaha bertahan di atas 26.000, uji resisten 26.300.

TRADING OPPORTUNITY



Harga berbalik turun dengan harga mengikuti penurunan EMA 5 dan EMA 20 yang death cross, sinyal bearish jangka pendek.

BUY

0.58590

SUPPORT

0.59220

RESISTANCE

0.58590

STOP LOSS

0.59220

TAKE PROFIT

0.58870

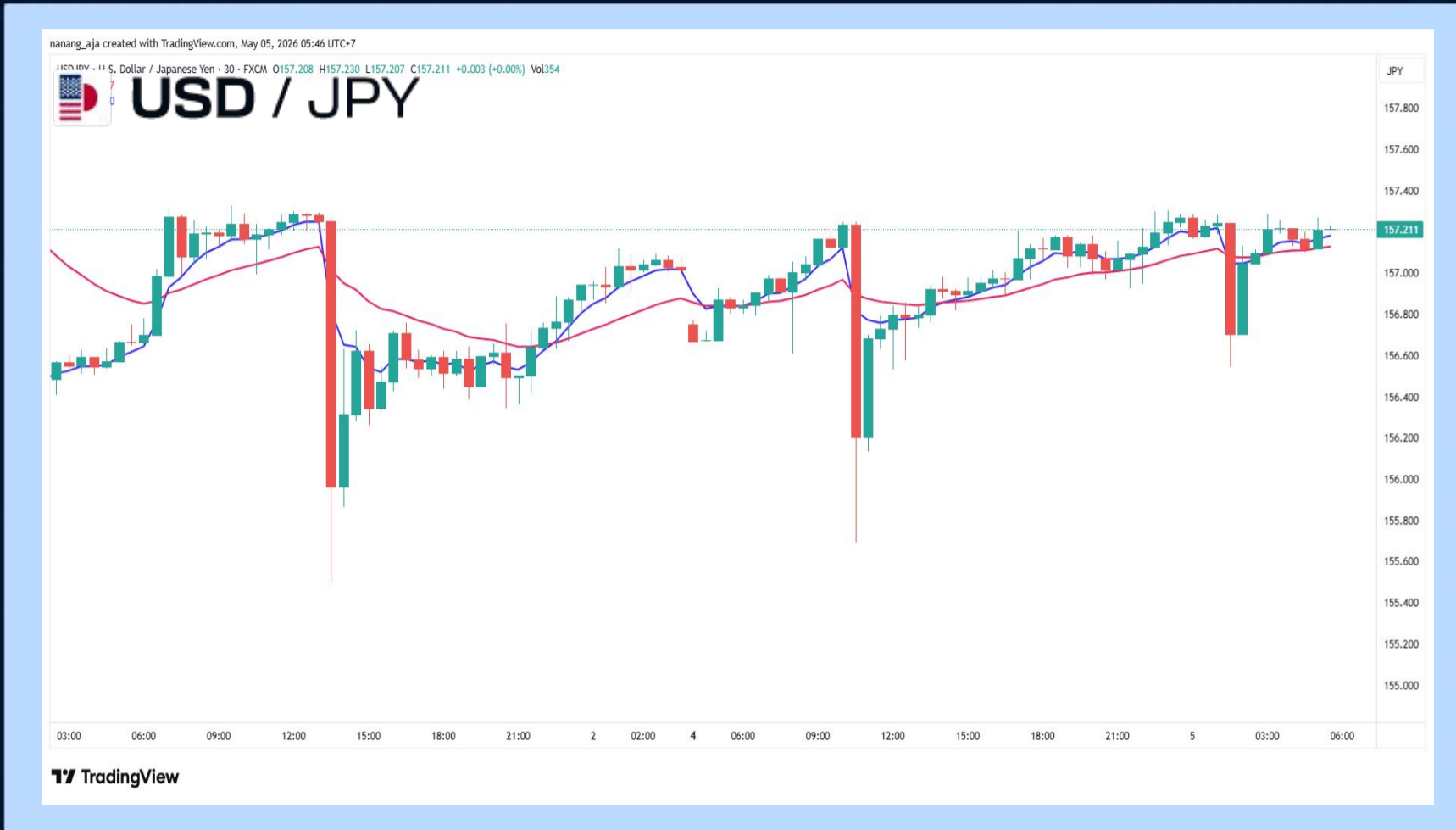
TRADING OPPORTUNITY



Kedua EMA bergerak turun dengan harga bergerak di antara EMA 5 dan EMA 20, bila crossing up EMA, potensi rebound ke 7200.

BUY	0.71660 SUPPORT	0.72160 RESISTANCE
	0.71660 STOP LOSS	0.72160 TAKE PROFIT
0.71820		

TRADING OPPORTUNITY



Pasca koreksi tajam terbentuk pada JPY kini terbentuk konsolidasi dengan ruang tekanan lebih lanjut masih terbuka.

BUY	157.480 SUPPORT	158.130 RESISTANCE
	157.480 STOP LOSS	158.130 TAKE PROFIT
157.770		

TRADING OPPORTUNITY



Gagal bertahan di atas 4600, kini tren bearish jangka pendek terbentuk, ketika EMA bergerak turun disertai harga di bawahnya.

SELL	4526.00 SUPPORT	4586.00 RESISTANCE
	4586.00 STOP LOSS	4526.00 TAKE PROFIT
4566.00		

TRADING OPPORTUNITY



Crossing kedua EMA 5 dan EMA 20 ke bawah menjadikan bearish jangka pendek dengan harga turun di bawah kedua EMA.

BUY

60060

SUPPORT

60990

RESISTANCE

60060

STOP LOSS

60990

TAKE PROFIT

60370

TRADING OPPORTUNITY



Crossing kedua EMA 5 dan EMA 20 ke bawah menjadikan bearish jangka pendek dengan harga turun di bawah kedua EMA.

BUY	25715 SUPPORT	25980 RESISTANCE
	25715 STOP LOSS	25980 TAKE PROFIT
25820		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.